



Arti Persahabatan dalam Film kartun Motu Patlu Prespektif Pendidikan Islam

Salis Irvan Fuadi*¹, Robingun Suyud El Syam², Roni Muslikah³

^{1, 2, 3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

irvan@unsiq.ac.id¹, robvelsyam@unsiq.ac.id², ronim@unsiq.ac.id²

Alamat: Rw. 7, Andongsili, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis : irvan@unsiq.ac.id*

Abstract: *The cartoon film Motu Patlu is watched by all groups. The unique and funny characters, as well as the exciting stories, make this cartoon series even more popular with viewers. However, the less educational aspects in it meant that the film was banned from being shown on television in various countries, including Indonesia. The purpose of this article is to highlight the meaning of Motu Patlu friendship in Islamic education, which has never been seen before. The results of the study show that Motu Patlu's friendship occurs to complement each other, where Motu is a character who cannot think when he is hungry. As for Patlu, a character who, when faced with problems, will actually come up with an idea. The combination of the two has an effect on the success of a mission. It's worth noting, that the mission in the film cannot be separated from the theme of helping or eradicating crime. This study provides a valuable contribution to understanding why friendship is important. This study also highlights the importance of friendship, for a positive purpose, thereby advancing current knowledge about this object.*

Keywords: *Friendship, Motu Patlu, Islamic Education*

Abstrak: Film kartun Motu Patlu disaksikan oleh semua kalangan. Karakternya yang unik dan lucu, serta cerita yang seru membuat serial kartun ini semakin digemari penontonnya. Namun aspek kurang mendidik didalamnya, menjadikan film tersebut dilarang untuk ditayangkan televisi diberbagai negara, termasuk Indonesia. Tujuan artikel ini untuk menojolkan arti persahabatan Motu Patlu dalam pendidikan Islam, dimana belum pernah dijumpai sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa persahabatan Motu Patlu terjadi untuk melengkapi satu sama lain, dimana Motu merupakan karakter yang apabila lapar tidak dapat berpikir. Adapun Patlu, karakter yang apabila tertimpa masalah, justru akan menemukan ide. Perpaduan keduanya berefek terhadap berhasilnya sebuah misi. Perlu dicatat, bahwa misi dalam film tersebut tidak lepas dari tema menolong atau memberantas kejahatan. Studi ini memberikan kontribusi berharga untuk memahami mengapa persahabatan penting dilakukan. Kajian ini juga menyoroti arti pentingnya sebuah persahabatan, bagi sebuah tujuan yang positif, sehingga memajukan pengetahuan terkini mengenai objek tersebut.

Kata Kunci: Persahabatan, Motu Patlu, Pendidikan Islam

1. PENDAHULUAN

Banyak anak-anak saat ini menonton acara televisi film Motu Patlu, dan tujuh tahun sejak penayangan perdananya, acara ini kini menjadi lebih populer dari sebelumnya. Laporan *Google Trends* tahun 2018 menunjukkan bahwa di India, kata kunci ke-9 yang paling banyak dicari adalah Motu Patlu. Di seluruh dunia, Motu Patlu menduduki peringkat ke-4 acara TV yang paling banyak dicari.

Situs web *indiantelelevision.com* menyatakan bahwa Motu Patlu memiliki 400 episode, 18 film TV, dan sebuah film layar lebar teatrikal. Bukti lebih lanjut dari kesuksesan besar acara ini adalah bahwa acara tersebut ditonton sebanyak 3 miliar kali di *WowKidz*. Hal ini sangat mengesankan mengingat di India, acara tersebut diblokir secara geografis di *Youtube* (Rahman, 2019).

Selain itu, serial animasi ini pernah meraih penghargaan Serial Animasi Terbaik di ajang tahunan *Asian Academy Creative Awards* yang diselenggarakan di Singapura. Kartun ini bahkan memiliki patung lilin Motu Patlu di Museum *Madame Tussaud*. Pada 16 September 2020, kartun Motu Patlu mencapai tonggak sejarah 1000 episode. Bahkan *Google* telah menyatakannya sebagai kartun animasi terpopuler di dunia, dua tahun berturut-turut. dan juga memenangkan banyak *Indian Kids Choice Awards* (Milligan, 2016).

Riset Devkate SS & Bangale JR (2022), mengonfirmasi bahwa, terlihat jelas dari hasil bahwa persentase anak perempuan di 5 pedesaan di Distrik Parbhani lebih tinggi yakni 68,42% menonton serial kartun yang ditayangkan di TV untuk tujuan rekreasi seperti film Motu Patlu. Menurut Suwaima (2020), dari sekian banyak serial kartun yang tayang di Indonesia, kartun India menjadi salah satu film kartun yang sering ditonton oleh masyarakat, salah satunya adalah film kartun Motu Patlu.

Film tersebut kini ditonton di 108 negara, dalam berbagai bahasa. Menurut pembuatnya, acara ini berjalan dengan baik tidak hanya di pasar-pasar yang secara tradisional kondusif seperti Asia Tenggara di mana konten India memiliki banyak peminat, namun juga berjalan dengan baik di negara-negara maju, terutama negara-negara dengan diaspora India yang besar (Menon, 2019).

Ketika serial animasi tersebut berusia 10 tahun, kepala Jaringan TV Anak & Hiburan Massal Hindi, *Viacom18*, menyoroti perannya dalam mengokohkan posisi terdepan saluran tersebut dalam genre tersebut. Pada tanggal 16 Oktober 2012, dua pria muncul dan tersandung ke layar televisi, mengubah dunia anak-anak India dan, dengan itu, nasib Nickelodeon di India. ‘Motu Patlu’, sebuah serial animasi di saluran anak-anak, menyelesaikan satu dekade ini (Chacko, 2022).

Di Indonesia, serial kartun sinetron ini pertama kali tayang di Indosiar pada bulan April 2015, dan hanya bertahan sementara. Apa alasannya hanya bertahan sementara karena mendapat teguran dari KPI di tahun yang sama? Oleh karena itu serial kartun ini masih tayang di channel *Youtube* yang bekerjasama dengan Spectrum Film Indonesia yang menayangkan tayangan India seperti sinetron dan kartun atau animasi yang lain (Tini, 2021)..

Pengaruh beberapa kartun Hindi populer seperti Doraemon, Motu Patlu, dan Chota Bheem terhadap perkembangan fonologis anak-anak dari sekolah kelas menengah dan menengah atas yang berlokasi di Lahore, sangatlah terasa (Saddiqa & Rafi, 2021). Laskar & Amir (2022), mempertanyakan posisi karakter-karakter dalam film Motu Patlu dalam peran sekunder dan antisosial yang mengidentifikasi mereka sebagai orang lain atau orang asing atau

lainnya, menunjukkan karakter negatif. Pemusnahan simbolis terhadap agama minoritas dalam tayangan kartun berbahasa Hindi ini mirip dengan pemusnahan simbolis terhadap ras minoritas.

Analisis Sarwar & Zahra (2023), menunjukkan bahwa dalam film *Motu Patlu*, rasa malu yang berlebihan secara implisit digunakan sebagai alat untuk menciptakan komedi dalam program kartun yang sedang dipelajari dan berbagai mode seperti gambar, teks, penggambaran karakter, dan dialog berperan dalam menormalkan rasa malu yang berlebihan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan tindakan mempermalukan orang gemuk dalam menciptakan komedi dapat menimbulkan stigma terhadap orang gemuk.

Tulisan Martini Tini (2021), Setelah Indosiar, apakah Antv akan mendapatkan Teguran KPI karena menayangkan *Motu Patlu*?. *VPN Boss* (2021), memberi pernyataan *Motu Patlu* adalah tempat yang tepat, lebih misterius dan lebih menakutkan daripada yang lain. Ini adalah film yang sangat populer dan mungkin anda ingin melihat film yang dibuat oleh *Motu Patlu* dan dijual di *Netflix*. Tapi tidak mungkin, karena Anda dapat menemukan film yang berasal dari *Motu Patlu* di *Netflix* di negara lain, di India.

Semua argument di atas telah menyoroti aspek kontroversial atas film animasi *Motu Patlu*, dengan masing-masing sudut pandangnya. Dari aspek lain, penulis belum menemui tulisan terkait film tersebut, terutama dari aspek postif persahabatannya, terlebih jika dikaitkan dengan kajian pendidikan Islam. Maka dari itu, focus kajian ini berusaha menjawab kesenjangan tersebut, serta menganalisisnya guna menjadi kebaruan penelitian. Dengan demikian, tujuan artikel ini untuk menelisik arti persahabatan *Motu Patlu* dalam pendidikan Islam, dimana belum pernah dijumpai sebelumnya.

2. METODE

Penulis menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui pendekatan teori Positivisme Auguste Comte. Metode kualitatif berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatiannya pada makna subjektif atau produksi sosial dari isu, peristiwa, atau praktik (Ko et al., 2023). Analisis deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menafsirkannya (Zhang et al., 2023).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah film animasi *Motu Patlu* yang diproduksi oleh Cosmos-Maya, produsernya Deepa Sahi dan Anish JS Mehta disutradarai oleh Suhas Kadav dan komposer musik temanya adalah Sandesh Shandilya (MAAC, 2017). Data sekunder diambil dari sumber literature lain yang mendukung data tersebut untuk menguatkan argumentasi dalam analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Motu dan Patlu

Motu Patlu adalah kartun untuk anak kecil yang dibuat oleh Animator India, merupakan adaptasi kartun dari Buku Komedi India dengan judul yang sama. Ceritanya berkisar pada desa fiksi “Fupurin Nagar” dimana banyak masalah datang di desa tersebut dan sahabat Motu Patlu selalu siap untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Motu adalah seorang pria gemuk dan botak, yang suka makan Samosa. Dia kebanyakan makan Samosa, kita bisa berasumsi itu sebagai penambah adrenalinnya. Motu menjadi lebih kuat saat dia memakan Samosa dan mengalahkan penjahat mana pun yang muncul di episode tersebut.

Patlu adalah seorang pria kurus dan botak, suka membaca koran dan memiliki iq yang baik sehingga membuatnya mendapatkan ide untuk mengatasi segala permasalahan. Ada karakter lain seperti Ghasitaraam, Dr Jhatka, Inspektur Chingam, Jon the Don, Samosa wale bhaiya, dan lainnya (Species 2.0, 2023).



Gambar 1. Karakter Motu Patlu

Sumber : <https://encrypted-tbn0.gstatic>.

Serial animasi ini disutradarai oleh Ronojoy Chakraborty dan musik temanya disusun oleh Sandesh Shandilya. Produsernya adalah Deepa Sahi dan Anish JS Mehta. Sukhwinder Singh menyanyikan lagu tema “Motu Aur Patlu Ki Jodi”. Ini adalah salah satu acara animasi anak-anak paling populer di India.

Serial ‘Motu Patlu’ yang ditayangkan di Nickelodeon adalah pemenang konten TV 3D Terbaik di Animation Association Karnataka Award (AAKA) 2013. Serial animasi favorit anak-anak dan orang tua, Motu Patlu adalah properti Maya Digital Studios. Sebelumnya, karakter kartun internasional sebagian besar mendominasi industri animasi India.

Sudah menjadi fenomena di India, Motu Patlu menjadi salah satu karakter animasi favorit anak-anak dan satu-satunya acara anak-anak India yang mampu bersaing dengan yang terbaik di dunia. Kisah ini berfokus pada bagaimana mereka memiliki kecenderungan untuk muncul dalam situasi lucu dan kemudian menyelamatkan diri mereka sendiri hanya dengan keberuntungan (MAAC, 2017).

Motu Patlu adalah drama kartun terkenal di televisi. Sebuah film untuk karakter ini juga dirilis. Mereka mengerjakan berbagai tugas menantang di Furfuri Nagar. Game Bersepeda Bukit Kartun Motu Patlu adalah permainan bermain yang bijaksana. Motu dan Patlu mengendarai sepeda dan mencoba melewati level tertentu. Selama perjalanan mereka harus mengumpulkan samosa untuk Motu, karena pikiran Motu tidak dapat bekerja tanpa samosa. Patlu duduk di atas pengangkut sepeda Motu. Ada tema Hutan, Pantai, Gurun, Kota, Musim Dingin, dan Gunung Berapi di game ini.

Fitur-fitur ini membuat game ini luar biasa. Mode bersepeda yang berbeda seperti pembalap hijau, bayangan biru, harimau, cangkang, hayabusa, dan kota siang hari membuat game ini luar biasa. Samosa yang dikumpulkan memberikan nilai untuk membeli tema dan membuka mode dari halaman pasar mereka dengan pesanan virtual (TANGIAPPS, 2023).

Motu Patlu berpusat pada kesialan lucu sahabat Motu dan Patlu di dan sekitar kampung halaman mereka di Furfuri Nagar. Setiap episode menampilkan teman-teman tersebut tersandung ke dalam kesulitan yang konyol—sering kali disebabkan oleh mereka sendiri, dan terkadang oleh teman mereka Dr. Jhatka, Ghasitaram, dan Chingum—harus mencari jalan keluar. itu. Terkadang mereka bertemu dengan preman lokal dan calon bos mafia, John, dan anak buahnya, yang mencoba menggunakan dominasi mereka terhadap masyarakat tetapi biasanya menjadi korban. untuk bakat keberuntungan Motu dan Patlu (Ashby, 2023).

Acara tersebut sepertinya tidak pernah membahas berat badan Motu dengan cara yang sehat. Dia dipandang sebagai pria rakus yang terhipnotis oleh aroma samosa, makanan yang tidak sehat bayam yang Popeye yakinkan kepada anak-anak untuk dimakan lebih banyak. Yang lebih meresahkan lagi, Motu sering mencuri dari chaiwala yang malang. Hal ini tidak hanya meremehkan penderitaan seseorang yang berada dalam posisi yang kurang beruntung, namun juga menunjukkan bahwa Motu, meskipun biasanya mempunyai niat baik, tidak memiliki pengendalian diri yang diperlukan untuk tidak menjejal wajah dengan samosa jika ada orang di sekitarnya. Dan tidak, versi Motu yang tampaknya paralel, Dr. Jhatka, tidak benar-benar mengatasi masalah ini (Rahman, 2019).

Sahabat Motu di serial animasi "Motu Patlu" adalah Patlu. Mereka adalah dua sahabat tak terpisahkan yang tinggal di Furfuri Nagar, sebuah kota kecil di India. Motu adalah pria gemuk yang suka makan samosa, yang memberinya kekuatan dan energi sementara. Patlu adalah pria langsing yang dikenal karena kecerdasan dan akalnyanya. Bersama-sama, mereka memulai banyak petualangan dan sering kali menemukan diri mereka dalam masalah, namun mereka selalu berhasil menyelamatkan hari dengan kecerdasan dan kerja sama tim (Yegireddy, 2023).

Motu adalah karakter terbaik di acara itu karena dia memiliki gaya yang unik dan dalam sebuah episode Selamat datang di Furfuri Nagariya, kampung halaman Motu pecinta samosa dan Patlu smartypants! Dua orang pemain yang mengagumkan ini memiliki kemampuan luar biasa untuk membuat diri mereka berada dalam masalah yang hanya akan membuat Anda menertawakan mereka dan bersama mereka. Ingin tahu siapa penjahat terbesar mereka? Dr Jhatka dan penemuan gilanya! Bergabunglah dengan ketiganya dalam perjalanan petualangan mereka yang membelah sisi, jika Anda belum melihat episode acaranya, Anda dapat melihatnya di voot.

Patlu Kepribadiannya begitu kompleks, rumit, namun sederhana. Dia adalah karakter menyenangkan yang benar-benar dapat mengajarkan moral yang lebih baik kepada anak-anak daripada “menangis jika Anda tidak mendapatkan apa yang Anda inginkan.” Terlepas dari bagaimana Motu terkadang memperlakukannya (yaitu menyerang ruang pribadi), Patlu masih sangat baik terhadapnya. Patlu juga sangat ahli dalam banyak kerajinan tangan, termasuk pertarungan dan pemasaran, dan selalu mengubah jalannya episode-episode klise dan sehat favorit kami dengan ide-idenya (Cyan & Jacob Sk, 2023).

Persahabatan Motu Patlu dapat dilihat misalnya dari cerita tiap episode. Episode pertama - *Jon Banega Don*, Motu Patlu menemukan uang kertas 500 Rs yang setengah robek yang sebenarnya merupakan isyarat bagi John untuk mengenali dealer yang telah membuat kesepakatan berlian dengannya. Kebingungan melanda ketika anak buahnya menyerahkan sekantong penuh uang kepada Motu Patlu, bukan kepada pedagang berlian.

Pada episode - *Balapan Skuter*, Untuk ikut serta dalam perlombaan skuter, Motu & Patlu memakai skuter Dr Jhatka dan sama seperti penemuannya yang lain, skuter ini juga lepas kendali di trek balap sehingga menimbulkan berbagai masalah bagi Motu Patlu dan juga pembalap lainnya untuk bersaing. Di sini dapat dilihat semangat saling melengkapi antara keduanya.

Episode - *Jagtey Rahoo*, Motu Patlu diberi tugas penjaga malam oleh Inspektur Chingum untuk melindungi area tersebut dari pencuri. Saat berusaha menjalankan tugasnya dengan ikhlas, mereka diteriaki dan dikejar oleh warga kota karena berisik dan membuat gaduh. Perjuangan keduanya untuk mengupas kesulitan menunjukkan arti pentingnya sahabat.

Pada episode - *Bayi Boxer*, Boxer meminta Motu Patlu untuk mengasuh anaknya. Dr Jhatka memberi mereka troli untuk anak itu tetapi remote mendarat di tangan anak itu dan dia bergerak keluar dengan troli untuk melakukan perjalanan petualangan, membuat Motu Patlu khawatir, membuat mereka mengejanya. Di sini ketegaran keduanya merupakan wujud dari persahabatan.

Episode - *Motu si Alien*, di ceritakan Alien mendarat di Furfurinagar dan menyamar sebagai Motu. Dia memakan semua yang dia lihat dan menciptakan ancaman. Teman-teman Motu menjadi sulit mengetahui siapa di antara keduanya yang merupakan teman mereka. dari sini terlihat makna dari sahabat sejati.

Dalam - *Harimaurr*. Furfuri Nagar berada di tengah kekacauan besar ketika seekor harimau melarikan diri dari kebun binatang terdekat. Ketika penduduk kota datang ke Chingam untuk meminta bantuan, Chingam menyerahkan tanggung jawab menangkap harimau ini kepada Motu dan Patlu. Berkat perjuangan keduanya, harimau bisa ditangkap.

Pada - *Banteng Hitam*. Ini adalah hari raya di Furfuri nagar, seekor banteng hitam menjadi liar dan Chingam serta Motu mengaku mengendalikannya. Banteng mendengar ini dan mulai mengejar mereka. Mereka mencoba menangkap banteng tersebut melalui berbagai cara namun semuanya sia-sia. Berkat kerja sama ciamik Motu Patlu, sang banteng dapat dikendalikan (Amazon, 2020).

Terinspirasi dari karakter Lot Pot Comics, Motu Patlu adalah komik caper yang meriah untuk anak-anak dan seluruh keluarga. Bertempat di kota Furfuri Nagariya yang indah, ceritanya tentang Motu dan Patlu, yang mirip seperti kapur dan keju. The Awesome Twosome selalu melakukan ekspedisi penuh petualangan dan memiliki kemampuan luar biasa untuk menghadapi situasi sulit dalam kehidupan setiap hari!

Makna Persahabatan Motu dan Patlu dalam Pendidikan Islam

Fakta di atas menemukan bahwa persahabatan Motu Patlu terjadi untuk melengkapi satu sama lain, dimana Motu merupakan karakter yang apabila lapar tidak dapat berpikir. Adapun Patlu, karakter yang apabila tertimpa masalah, justru akan menemukan ide. Perpaduan keduanya berefek terhadap berhasilnya sebuah misi. Perlu dicatat, bahwa misi dalam film tersebut tidak lepas dari tema menolong atau memberantas kejahatan.

Secara fisik Motu dan Patlu, merupakan tampilan berlawanan di mana perawakan Motu yang pendek dan gemuk, adapun Patlu memiliki fisik lebih tinggi dan ramping. Petualangan mereka didesain dalam rangka mengajar tim kejahatan dalam karakter Jhon beserta dua pengikutnya. Memang sejumlah besar kekerasan dalam pertunjukan tersebut, sebagian besar dimainkan untuk humor meskipun cukup serius dalam istilah dunia nyata. Namun perlu dicatat bahwa pertunjukan tersebut bertempat di sebuah kota di India memang memaparkan pemirsa pada beberapa representasi sederhana tentang adat istiadat di berbagai tempat (Ashby, 2023).

Penulis Motu Patlu, Niraj Vikram mengungkapkan mengapa ia lebih memilih untuk mempertahankan nilai-nilai India dalam filmnya. Ia mengatakan, “Saya menulis Motu Patlu terinspirasi oleh komik populer Lotpot. Sebagai seorang penulis, saya akan menulis apa yang

diberikan tetapi saya juga memiliki tanggung jawab terhadap anak-anak dan masyarakat kita - saya lebih memilih cerita yang berakar pada budaya dan latar belakang kita. Motu Patlu langsung menjadi hit dan membuka pintu bagi konten lokal lainnya di bidang animasi, hal ini mengubah pasar (Kaushal, 2022).

Ulasan di atas memperkuat argumentasi sebelumnya bahwa sebenarnya ada nilai-nilai kebaikan dari budaya local yang ditampilkan dalam film animasi Motu dan Patlu. Adapaun kisah yang ditampilkan yang menurut banyak kalangan—mengandung nilai-nilai yang kurang mendidik, sejatinya tidak lepas dari sudut pandang realitas pada masyarakat yang terabaikan (El Syam & Mukromin, 2023).

Dari sini penulis mencoba mengkaji dengan pendekatan teori Positivisme yakni aliran filsafat yang bertumpu pada sesuatu yang pasti, faktual, nyata, dan berdasarkan data empiris (Karampatsou, 2022). Menurut KBBI (2023), positivisme berarti aliran filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan hanya didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan eksak. Pada dasarnya positivisme adalah filsafat yang menempatkan pengetahuan yang benar jika didasarkan pada pengalaman fisik yang sebenarnya (Sukawi & El Syam, 2022).

Auguste Comte menggarisbawahi perkembangan penting yang terjadi dalam perjalanan ilmu pengetahuan ketika pemikiran manusia berpindah dari fase teologis, ke fase metafisik, dan akhirnya ke fase positif. Menurut positivisme, tugas filsafat adalah memberikan penjelasan logis terhadap pemikiran. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif akan menciptakan harapan bagi makna yang baru (Greco, 2023).

Filsafat diartikan sebagai sesuatu yang lebih tinggi atau lebih rendah dari ilmu eksakta. Penjelasan adalah bahwa tugas pokok suatu ilmu adalah memberikan penafsiran terhadap materi yang menjadi objek ilmu itu. Seperti halnya tugas ilmu eksakta adalah memberikan interpretasi terhadap segala sesuatu yang terjadi di alam dan sebab-sebab terjadinya (McVeigh, 2021).

Dari sudut pandang di atas dapat digaris bawahi bahwa motif yang digunakan oleh Motu dan Patlu adalah nilai yang baik yakni menolong dan memberantas kejahatan. Adapun kejadian yang kemudian muncul dilapangan dimana—menampilkan kekerasan, bullying atau semacamnya—bukanlah tujuan dari tindakan tersebut (El Syam & Fuadi, 2022).

Lebih lanjut, film Motu Patlu mengajarkan sebuah nilai, yakni pentingnya persahabatan dalam menyelesaikan sebuah misi atau tujuan yang baik, maka ini merupakan aspek yang baik untuk ditunjukkan. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial dimana ia tidak dapat hidup sendiri saja, maka dari itu, persahabatan merupakan aspek yang penting dalam menjalani kehidupan (Fuadi et al., 2022).

Islam adalah agama dialog yang menawarkan berbagai cara untuk menciptakan perdamaian dan harmoni. Islam mengajarkan kasih sayang, toleransi, dan pentingnya persahabatan (Irawan, 2016). Islam sangat memperhatikan persahabatan dengan menguraikan beberapa kode etik penting. Dalam konteks ini, persahabatan merupakan suatu kualitas unik karena sifatnya yang melintasi agama, ras, jenis kelamin, geografi dan latar belakang. Pentingnya sahabat tidak dapat dipungkiri karena bersifat kekal di dunia dan dipertanggungjawabkan di akhirat (Yusof & Abdullah, 2017).

Interaksi sosial, meneruskan interaksi dengan teman kelompok, mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan pemikiran (Wulandari et al., 2021). Persahabatan yang baik adalah salah satu hal terpenting dalam hidup dan patut dirayakan, karena setidaknya memberikan empat manfaat : 1) menjadi sumber kekuatan fisik dan mental, 2) menjaga kualitas hidup, 3) merupakan perilaku dalam bersosialisasi, dan 4) merupakan salah satu bentuk dukungan serta bantuan (Bengtsson, 2024).

Hasil penelitian Kaner et al. (2022) menunjukkan bahwa hubungan dekat dengan teman sebaya meningkatkan perasaan aman bahkan saat melakukan perilaku berisiko. Bagi umat Islam, toleransi dan saling menghormati perbedaan dapat membantu kita membangun persahabatan dalam masyarakat yang memiliki keberagaman baik dari segi budaya, suku, dan suku (Heryanti et al., 2022). Keramahtamahan dan persahabatan – dua nilai utama dalam hal relasional, budaya, filosofis, dan teologis – sebagai alat untuk membangun dialog antaragama yang sehat dan relevan dengan zaman kita (Ahiokhai, 2019).

Berkaca dari sejarah, Pada tahun 22 H Khalifah Umar bin Al-Khattab ra menyiapkan empat tentara untuk menaklukkan kota ‘dan kota itu benar-benar ditaklukkan. Hal ini merupakan faktor strategis dalam mengatur urusan empat angkatan bersenjata dan merupakan indikasi kuatnya negara Islam Arab dalam membuka pertempuran untuk menaklukkan negara dan menyebarkan Islam. Menghilangkan gerakan-gerakan menentang Kekhalifahan Islam Arab, dan ini merupakan dimensi strategis untuk melestarikan pilar-pilar negara Arab dan Islam di seluruh wilayah di dunia (Imron & El Syam, 2023).

Para pemimpin yang kuat dari Bani Shayban dan suku-suku lainnya ditunjuk untuk memegang kendali, untuk menjaga persahabatan suku-suku tersebut di samping negara damai Arab. Memberikan hak materi dan moral kepada suku-suku tersebut untuk melestarikan kawasan ini. Hal ini juga merupakan faktor strategis dalam menjalin persahabatan antar suku, dan hal ini menjadi saksi stabilitas situasi keamanan. Kaum Muslimin menawarkan Islam kepada bangsa Khazar, hal ini merupakan faktor strategis keagamaan untuk menyebarkan Islam dengan kebaikan (Al-Karbooly, 2021).

4. KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa persahabatan Motu Patlu terjadi untuk melengkapi satu sama lain, dimana Motu merupakan karakter yang apabila lapar tidak dapat berpikir. Adapun Patlu, karakter yang apabila tertimpa masalah, justru akan menemukan ide. Perpaduan keduanya berefek terhadap berhasilnya sebuah misi. Perlu dicatat, bahwa misi dalam film tersebut tidak lepas dari tema menolong atau memberantas kejahatan. Studi ini memberikan kontribusi berharga untuk memahami mengapa persahabatan penting dilakukan. Kajian ini juga menyoroti arti pentingnya sebuah persahabatan, bagi sebuah tujuan yang positif, sehingga memajukan pengetahuan terkini mengenai objek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aihiokhai, S. A. A. (2019). *Fostering Interreligious Encounters in Pluralist Societies*. London : Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-17805-5>
- Al-Karbooly, M. H. A. (2021). The Border of the Islamic Arab State and Its Strategic Dimensions. *Journal of AlMaarif University College*, 32(4), :68-117. <https://doi.org/10.51345/.v32i4.361.g250>
- Amazon. (2020, October 8). Prime Video Motu Patlu. *Amazon.Com*. <https://www.primevideo.com/>
- Ashby, E. (2023). Parents' Guide to Motu Patlu. *Common Sense Media*. <https://www.common Sense Media.org/>
- Bengtsson, R. F. (2024). *four reasons why friendships are important*. Oriflame Cosmetics Global SA. <https://id.oriflame.com/>
- Chacko, B. (2022, October 21). Motu Patlu opened doors for Indian IPs, gave impetus to Indian animation: Nina Elavia Jaipuria. *Afaqs*. <https://www.afaqs.com/>
- Cyan, & Jacob Sk. (2023). *Who do you think is the most interesting character in Motu Patlu?* Quaro. <https://www.quora.com/>
- Devkate SS, & Bangale JR. (2022). On-screen leisure time activities of rural school going children and their opinions about them. *The Pharma Innovation Journal*, 11(9), 2735–2739. <https://www.thepharmajournal.com/>
- El Syam, R. S., & Fuadi, S. I. (2022). Ekspresi Ruang Sejuk Islam dalam Piala Dunia FIFA 2022 Qatar. *Journal Of Administrative And Social Science*, 4(1), 37–53. <https://doi.org/10.55606/jass.v4i1.116>
- El Syam, R. S., & Mukromin, M. (2023). Falsafah Pendidikan Islam dalam Syair Puji-Pujian Jawa Rukune Wong Urip. *Student Research Journal*, 1(3), 09–25. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.293>
- Fuadi, S. I., El Syam, R. S., & Linaja, N. (2022). Konsep Keseimbangan Ranah Pendidikan

Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim: (Telaah Taksonomi Benjamin S. Bloom). *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 10(2), 239–254. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v10i2.1073>

Greco, S. (2023). Hope in the Sociological Thoughts of some Founding Fathers. *American Sociologist*, 54(1), 56–75. <https://doi.org/10.1007/s12108-022-09555-y>

Heryanti, Jamaluddin Arsyad, & Ahdiyati Mahendra. (2022). Memaknai Ulang Film Ajari Aku Islam Perspektif Roland Barthes. *Journal of Religion and Film*, 1(2), 96–115. <https://doi.org/10.30631/jrf.v1i2.12>

Imron, A., & El Syam, R. S. (2023). The Effect Of Compensation And Career Evelopment Through Scientific Publication Motivation On The Performance Of Homebase Islamic Education Lecturers At The University. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 101–115. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2434>

Irawan, D. (2016). Islam and Peace Building. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, X(4), 158–171. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1002-02>

Kaner, E., Islam, S., & Lipperman-Kreda, S. (2022). Adolescent alcohol initiation: Context of close friendships and the role of trust. *Drug and Alcohol Dependence*, 237(4), 109515. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2022.109515>

Karampatsou, M. (2022). *Der Streit Um Das Ding an Sich: Systematische Analysen Zur Rezeption des Kantischen Idealismus 1781–1794*. De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110732153>

Kaushal, S. (2022, August 1). 'Motu Patlu' Writer Niraj Vikram And His Fascination For Indian Mythology, Culture. *Forbes*. <https://www.forbes.com/>

Kemdikbud. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Ko, S. Q., Chua, C. M. S., Koh, S. H., Lim, Y. W., & Shorey, S. (2023). Experiences of Patients and Their Caregivers Admitted to a Hospital-at-Home Program in Singapore: a Descriptive Qualitative Study. *Journal of General Internal Medicine*, 38(3), 691–698. <https://doi.org/10.1007/s11606-022-07765-1>

Laskar, K. A., & Amir, S. (2022). The Underrepresented 'Other': Portrayal of Religious Minorities in Hindi Language Cartoon Shows. *Journal of Creative Communications*. <https://doi.org/10.1177/09732586221103953>

MAAC. (2017, November 20). Animated Series Motu Patlu –The Awesome Twosome. *Maya Academy of Advanced Cinematics*. <http://www.animationkolkata.com/>

McVeigh, R. (2021). Organism and environment in Auguste Comte. *History of the Human Sciences*, 34(2), 3–4. <https://doi.org/10.1177/0952695120917908>

Menon, A. (2019, January 7). When Motu and Patlu go global. *Varamus.Com*. <https://www.thehindu.com>

Milligan, M. (2016, May 19). Cosmos-Maya Leads Regional Animation Production.

Animation Magazine. <https://www.animationmagazine.net/>

Rahman, A. (2019, May 23). Should You Watch Motu-Patlu? *The Daily Star*. <https://www.thedailystar.net/>

Saddiqa, A., & Rafi, M. S. (2021). Influence of Hindi Cartoons on the Language Development of Pakistani Urdu/English Schoolchildren. *SSRN Electronic Journal*, 7, 1–11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3827652>

Sarwar, S., & Zahra, T. (2023). Fat Shaming for Humour in Children’s Cartoons: A Multimodal Study of Motu Patlu. *Perennial Journal of History*, 4(1), 174–188. <https://pjh.wum.edu.pk/index.php/ojs/article/view/149>

Species 2.0. (2023, November 18). What is the Motu Patlu cartoon? *Quora*. <https://www.quora.com/>

Sukawi, Z., & El Syam, R. S. (2022). Teologi Pembebasan: Perbedaan Menjadi Rahmat. *NUansa: Jurnal Penelitian, Pengabdian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.32699/nuansa.v1i1.17>

Suwaima, A. (2020, June 13). 5 Serial Kartun India yang Populer di Indonesia, Ada Favoritmu? *Idntimes.Com*. <https://www.idntimes.com/>

TANGIAPPS. (2023, June 2). Motu Patlu Hills Biking Game. *APKPure*. <https://apkpure.net/id/>

Tini, M. (2021, February 1). Setelah Indosiar, apakah Antv akan mendapatkan Teguran KPI karena menayangkan Motu Patlu? *Kutu Buku Kartun*. <https://kutubukukartun.com/>

VPN Boss. (2021, April 7). Kan jeg se Motu Patlu på Netflix? Hvordan og hvor? *The VPN Boss*. <https://www.thevpnboss.com/>

Wulandari, S., Nurfalah, F., & Gani, R. (2021). Social Interaction Of Students In The Environment Of Isi Communication Science Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon And Fikom Universitas Islam Bandung. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(4), 440–446. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i4.1310>

Yegireddy, S. (2023, December 3). Who is a friend of Motu? *Quora*. <https://www.quora.com/Who-is-a-friend-of-Motu>

Yusof, A., & Abdullah, M. I. (2017). Adab Unggul Islam Dalam Persahabatan Antara Insan. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 1(2), 102–112. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v1i2.93>

Zhang, X., Yan, Y., Ye, Z., & Xie, J. (2023). Descriptive analysis of depression among adolescents in Huangshi, China. *BMC Psychiatry*, 23(1), 176. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04682-3>